

**EVALUASI MANAJERIAL SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH  
SEMENTARA  
PASAR DAN PENGUKURAN TINGKAT KEPADATAN LALAT  
(Studi Kasus Di Pasar Pucang Anom Tahun 2022)**

Sylvia Nourma Syafira<sup>1</sup>, Hadi Suryono<sup>2</sup>, Pratiwi Hermiyanti<sup>3</sup>

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan  
Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Email : [silfisafira3@gmail.com](mailto:silfisafira3@gmail.com)

**ABSTRAK**

Sampah menyebabkan banyak dampak negatif bagi kehidupan manusia salah satunya pada sektor perdagangan seperti pasar tradisional. Pasar Pucang Anom Kota Surabaya diketahui memiliki jumlah timbunan sampah yang melebihi kapasitas volume TPS nya. Peneliti tertarik untuk meneliti sistem manajemen yang mencakup pengawasan SOP, jumlah tenaga kerja, kelengkapan alat, serta tahap pengelolaan sampah yang berada di Pasar Pucang Anom. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi secara manajerial sistem pengelolaan sampah pasar dan pengukuran tingkat kepadatan lalat di Pasar Pucang Anom, Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional secara deskriptif, dengan studi evaluasi menggunakan pendekatan secara *Cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi serta pengukuran secara langsung di lokasi TPS pasar. Obyek penelitian ini adalah sistem pengelolaan sampah sementara dan subyek penelitiannya adalah pihak pengelola pasar, pengelolaan sampah, dan kepadatan lalat. Data yang diperoleh dianalisis secara manajerial menggunakan analisis SWOT.

Hasil penelitian evaluasi manajerial sistem pengelolaan sampah menunjukkan rata-rata pengelolaan sampah sebesar 60,36% dengan kategori cukup. Untuk hasil dari analisis SWOT dengan matriks EFAS dan IFAS menunjukkan bahwa letak posisi pengelolaan sampah sementara Pasar Pucang Anom berada di kuadran I yang berarti mendukung strategi agresif. Yang terakhir yakni hasil pengukuran kepadatan lalat masuk dalam kategori tinggi/padat sehingga perlu dilakukan pengamanan terhadap tempat berkembang biaknya lalat dan dibutuhkan perencanaan untuk upaya pengendaliannya.

Disarankan agar perlu adanya perluasan lahan TPS Pasar, penanganan masalah kepadatan lalat yang tinggi, menjaga komunikasi yang baik ke dua belah pihak yakni sektor swasta dan pihak ketiga, pembaharuan SOP, penerbitan standar kompetensi petugas serta pembuatan pedoman pengelolaan sampah pasar.

Kata Kunci : Analisis SWOT, evaluasi manajemen, TPS pasar, kepadatan lalat